



Membangun Pertanian Berkelanjutan melalui Pembelajaran, Inovasi, dan Pemberdayaan Masyarakat

NEWSLETTER MEI 2026 _MPM



Mahasiswa Fak. Pertanian UKI Toraja membuat kompos di rumah kompos Pakea

Bertani dengan Inovasi, Bergerak dengan Kolaborasi, Tumbuh untuk Keberlanjutan

Mendorong pembelajaran, inovasi, dan kolaborasi masyarakat dalam mengelola potensi lokal melalui praktik pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan. Berbagai kegiatan pembibitan, pengolahan bahan organik, budidaya tanaman, hingga penguatan kapasitas petani, pemuda, mahasiswa, dan generasi muda menjadi ruang belajar bersama untuk menjaga lingkungan, meningkatkan kemandirian, serta membangun desa yang tangguh dan berkelanjutan

Penyerahan 550 Bibit Pohon Warnai Pembukaan Camp Paskah PPGT Klasis Nonongan Salu



Pembukaan Camp Paskah PPGT Klasis Nonongan Salu tanggal 30 April 2026, berlangsung penuh semangat dan kepedulian terhadap lingkungan melalui penyerahan 550 bibit pohon oleh Tandu Ramba selaku Manager Program MPM. Kegiatan ini menjadi simbol komitmen bersama untuk menjaga kelestarian alam sekaligus mengajak generasi muda gereja terlibat aktif dalam aksi nyata menghadapi perubahan iklim. Bibit-bibit tersebut nantinya akan ditanam di berbagai lokasi di Nonongan sebagai bagian dari gerakan penghijauan dan upaya menjaga keseimbangan lingkungan di wilayah Toraja Utara. Kegiatan ini menjadi pengingat bahwa langkah kecil seperti menanam pohon dapat menjadi kontribusi besar bagi masa depan bumi yang lebih hijau dan berkelanjutan. Dengan semangat Paskah, para pemuda diharapkan terus bertumbuh menjadi generasi yang peduli terhadap sesama dan lingkungan hidup.



Menjaga alam, membuka peluang baru

Pengadaan koloni lebah Trigona sp menjadi salah satu langkah nyata dalam menjaga keseimbangan lingkungan sekaligus mendorong lahirnya alternatif mata pencaharian baru bagi masyarakat di desa binaan. Melalui budidaya lebah tanpa sengat ini, masyarakat tidak hanya berperan dalam pelestarian ekosistem, tetapi juga memiliki peluang menghasilkan produk bernilai ekonomi dari kekayaan alam sekitar. Bersama membangun desa yang lebih hijau, mandiri, dan berkelanjutan

Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal, dengan harapan terciptanya sumber pendapatan baru yang ramah lingkungan serta mendukung keberlanjutan kehidupan di desa



Belajar memahami tanah, membangun pertanian berkelanjutan



Mahasiswa magang dari Universitas Hasanuddin (UNHAS) bersama MPM melakukan praktik identifikasi kesehatan tanah menggunakan metode sederhana sebagai langkah awal untuk memahami kondisi lahan secara langsung. Melalui pengamatan struktur tanah, kelembapan, keberadaan mikroorganisme, serta warna dan tekstur tanah, para mahasiswa belajar bahwa tanah bukan sekadar media tumbuh tanaman, melainkan fondasi utama dalam membangun sistem pertanian yang sehat, produktif, dan berkelanjutan. Kegiatan ini menjadi pengalaman berharga yang menghubungkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, praktik ini juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan tanah sebagai upaya mendukung keberlanjutan pertanian dan ketahanan pangan di masa depan

Merawat tanah, menjaga warisan padi lokal

Petani peneliti di Sekoah Lapang Iklim (SLI) Padi Ao'Gading melakukan pemberian kompos tambahan pada tanaman padi lokal di demplot sebagai upaya meningkatkan kesehatan tanah dan mendukung pertumbuhan tanaman secara alami. Melalui praktik ini, petani belajar melihat langsung peran bahan organik dalam memperbaiki kualitas tanah serta menyediakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk meningkatkan kualitas pangan. Kegiatan penelitian di lapangan menjadi ruang belajar untuk menemukan cara-cara budidaya yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Semangat petani peneliti terus tumbuh dalam menjaga potensi padi lokal, mengembangkan praktik pertanian berkelanjutan, dan membangun pengetahuan bersama yang direplikasi di lahan masing-masing



Merawat tanaman, menjaga hasil pertanian berkelanjutan

Petani peneliti di SLI Cabe Sarapeang melakukan perawatan tanaman cabai katokkon di demplot melalui kegiatan pembersihan lahan dan penyemprotan pestisida nabati sebagai upaya menjaga kesehatan tanaman. Perawatan ini menjadi bagian dari proses belajar petani dalam menerapkan budidaya yang lebih ramah lingkungan, dengan memanfaatkan bahan alami untuk membantu mengendalikan gangguan gulama pada tanaman cabai tanpa merusak keseimbangan ekosistem lahan.

Melalui kegiatan di demplot, petani peneliti terus mengamati, mencoba, dan mengembangkan praktik budidaya cabai katokkon yang sehat, produktif, dan berkelanjutan.



Belajar mengolah limbah, membangun pertanian berkelanjutan



Mahasiswa Fakultas Pertanian UKI Toraja belajar membuat kompos yang difasilitasi oleh tim RYCAM dari MPM di demplot RYCAM yang berada di Kebun Percobaan Pakea UKI Toraja. Kegiatan ini menjadi ruang belajar Bersama tentang bagaimana limbah organik dapat diolah menjadi pupuk alami yang bermanfaat bagi tanah dan tanaman, sekaligus memperkenalkan praktik pertanian ramah lingkungan yang mendukung pertanian keberlanjutan. Melalui praktik langsung ini, mahasiswa tidak hanya memahami proses pembuatan kompos, tetapi juga melihat pentingnya pemanfaatan sumber daya lokal dalam menciptakan system pertanian yang lebih sehat, mandiri, dan berwawasan lingkungan

Menanam harapan dari bibit unggulan

Petani peneliti mulai melakukan kegiatan pindah tanam bibit padi dari tempat pembibitan ke demplot sebagai bagian dari proses pengamatan dan pengembangan budidaya padi lokal.

Tiga varietas unggulan yang ditanam yaitu Padi Ambo, Padi Pandan Wangi, dan Padi Pekko akan menjadi bagian dari proses pembelajaran langsung di lahan, mulai dari pertumbuhan, perawatan, hingga melihat potensi masing-masing varietas.

Melalui kegiatan ini, petani peneliti terus membangun pengetahuan dari praktik lapangan untuk mendukung pengembangan pertanian yang produktif, berkelanjutan, dan berbasis potensi lokal



Merawat tanaman dengan inovasi alami

Petani peneliti cabai katokkon melakukan praktik pembuatan pupuk organik cair sebagai suplai nutrisi tambahan bagi tanaman di demplot. Kegiatan ini menjadi bagian dari proses belajar dalam memanfaatkan bahan organik untuk mendukung pertumbuhan tanaman secara alami.

Melalui pembuatan pupuk organik cair, petani peneliti memahami pentingnya menjaga kesuburan tanah dan menyediakan nutrisi bagi tanaman dengan cara yang lebih ramah lingkungan.

Membangun kolaborasi untuk desa yang lebih tangguh menghadapi perubahan iklim



Rapat koordinasi antara Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Toraja (DLH Tana Toraja) bersama Yayasan Motivator Pembangunan Masyarakat (MPM) di kantor MPM menjadi langkah awal memperkuat sinergi dalam mendorong desa-desa dampingan menuju Program Kampung Iklim (ProKlim) dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Pertemuan ini menjadi ruang bersama untuk menyelaraskan langkah, berbagi gagasan, serta memperkuat upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

Melalui kolaborasi lintas pihak, diharapkan desa dampingan mampu mengembangkan praktik-praktik ramah lingkungan yang berkelanjutan serta menjadi contoh dalam membangun ketahanan masyarakat terhadap tantangan perubahan iklim

Belajar, berefleksi, dan bertumbuh bersama alam



Siswa kelas 6 Sekolah Lentera Harapan Toraja melaksanakan kegiatan ret-ret di MPM dengan pengalaman yang berbeda dan penuh makna: belajar langsung tentang pertanian organik melalui pendekatan yang dekat dengan alam. Dalam kegiatan ini, para siswa tidak hanya menikmati kebersamaan, refleksi, dan proses pembentukan karakter, tetapi juga diajak melihat secara langsung bagaimana tanah dirawat, tanaman dibudidayakan, serta bagaimana bahan-bahan alami dapat dimanfaatkan untuk mendukung pertanian yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Melalui pengalaman di lahan pertanian, siswa memahami bahwa pangan yang kita konsumsi memiliki proses yang Panjang, dimulai dari tanah yang sehat, lingkungan yang terjaga, dan kepedulian manusia dalam merawat alam dan petani menjadi orang paling berjasa dalam hal ini. Mereka juga memahami bahwa pertanian bukan hanya tentang menanam dan memanen, tetapi tentang menjaga keseimbangan ekosistem untuk kehidupan masa depan